



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA**

JALAN LINTAS SUMBAWA, TALABIU, WOHA, BIMA-NTB 84171

TELEPON (0374) 81588,

LAMAN www.kkp.go.id SUREL skipmbima@kkp.go.id

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bima
Jalan Pendidikan No.16
di Kota Bima

**SURAT PENGANTAR
NOMOR B.112/SKIPM.BIM/TU.210/V/2025**

No.	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan CaLK Audited Tahun 2024	1 (satu) berkas	Disampaikan dengan hormat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Penerima
Nama Jabatan

Bima, 7 Mei 2025
Pengirim
Kepala Stasiun KIPM Bima,

Tanda tangan dan cap dinas



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Nama Lengkap

Jonison Petrus

Diterima tanggal, 2025

No. HP.....



STASIUN KARANTINA IKAN
PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BIMA



Portal

LAPORAN

KEUANGAN TAHUNAN (AUDITED) TAHUN ANGGARAN 2024

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Bima

#2024
KKP BEYOND

BerAKHLAK
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

bangga
melayani
bangsa

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima adalah salah satu entitas pelaporan BPPMHKP sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bima, 31 Januari 2025

Kepala,



Jonison Petrus, S.St.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
F. Pengungkapan Penting Lainnya	50
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA**

JALAN LINTAS SUMBAWA, TALABIU, WOHA, BIMA-NTB
LAMAN www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK skipmbima@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bima, 31 Januari 2025

Kepala,



Jonison Petrus, S.St.Pi

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Laporan Keuangan Tahunan (Unaudited) Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp46.225.000,- atau mencapai 45 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp102.920.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Laporan Keuangan Tahunan (Unaudited) Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp2.776.054.962,- atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.811.876.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp11.681.680.416,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp20.944.373,- dan Aset Tetap (neto) sebesar Rp11.660.736.043,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp11.681.680.416,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO,

yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.825.000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp(3.093.316.727,-) sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp3.078.491.727,- Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp3.227.262.808,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp3.227.262.808,-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.550.286.612,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp(3.227.262.808,-) ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0,- dan transaksi antar entitas senilai total Rp(1.641.343.388,-) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp11.681.680.416,-

5. LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19

Pada tahun anggaran 2024 disajikan anggaran penanganan Covid-19 sebesar Rp0,- yang telah direalisasikan sebesar Rp0,-. Penganggaran ini terkait adanya pandemi Covid-19.

6. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Stasiun KIPM Bima Tahun Anggaran 2024. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KIPM BIMA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE TAHUNAN (AUDITED) PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% Thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	102,920,000	46,225,000	45	10,515,000
JUMLAH PENDAPATAN		102,920,000	46,225,000	45	10,515,000
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	1,240,194,000	1,239,823,467	100	2,466,862,463
Belanja Barang	B.4	1,571,682,000	1,536,231,495	98	2,544,274,362
Belanja Modal	B.5	-	-	0	276,584,500
Belanja Bantuan Sosial	B.6				
JUMLAH BELANJA		2,811,876,000	2,776,054,962	99	5,287,721,325

NOTED : Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

II. NERACA

STASIUN KIPM BIMA NERACA UNTUK PERIODE TAHUNAN (AUDITED) PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Dalam.Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas pada BLU	C.3	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.4	-	-
Investasi Jangka Pendek BLU	C.5	-	-
Piutang PNB	C.6	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.7	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.8	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	C.9	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.10	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.11	-	-
Persediaan	C.12	20,944,373	54,068,611
Jumlah Aset Lancar		20,944,373	54,068,611
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.13	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.14	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.15	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.16	6,057,919,000	9,696,151,000
Peralatan dan Mesin	C.17	3,472,390,141	6,248,877,683
Gedung dan Bangunan	C.18	5,914,361,567	6,538,768,567
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.19	73,681,500	73,681,500
Aset Tetap Lainnya	C.20	-	19,000,000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(3,857,616,165)	(6,064,555,292)
Jumlah Aset Tetap		11,660,736,043	16,511,923,458
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	-	-
Aset Lain-Lain	C.24	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.25	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		11,681,680,416	16,565,992,069
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.26	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	-	15,705,457
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.28	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.29	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.30	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.31	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	15,705,457
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri	C.32	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	15,705,457
EKUITAS			
Ekuitas	C.33	11,681,680,416	16,550,286,612
JUMLAH EKUITAS		11,681,680,416	16,550,286,612
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11,681,680,416	16,565,992,069

NOTED : Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KIPM BIMA LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE TAHUNAN (AUDITED) PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan PNPB Lainnya	D.1	14,825,000	8,520,000
Pendapatan Badan Layanan umum		-	-
JUMLAH PENDAPATAN		14,825,000	8,520,000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1,239,823,467	2,466,862,463
Beban Persediaan	D.3	38,258,733	131,620,463
Beban Barang dan Jasa	D.4	805,459,692	1,514,617,281
Beban Pemeliharaan	D.5	317,658,810	271,405,508
Beban Perjalanan Dinas	D.6	394,516,036	595,087,278
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	297,599,989	635,118,291
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		3,093,316,727	5,614,711,284
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3,078,491,727)	(5,606,191,284)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	-	1,995,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		148,771,081	385,714
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(148,771,081)	1,609,286
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(3,227,262,808)	(5,604,581,998)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(3,227,262,808)	(5,604,581,998)

NOTED : Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN KIPM BIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TAHUNAN (AUDITED) PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	16,550,286,612	16,878,943,055
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3,227,262,808)	(5,604,581,998)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	(1,280,770)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	-
JUMLAH		13,323,023,804	11,273,080,287
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(1,641,343,388)	5,277,206,325
EKUITAS AKHIR	E.5	11,681,680,416	16,550,286,612

NOTED : Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 100 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Lintas Sumbawa, Talabiu, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintahan pusat dan pemberian bimbingan serta dukungan teknis dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan keuangan kementerian/lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima berkomitmen dengan visi ***“Mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual”***.

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah berbasis

- aktual.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis akrual yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem informasi yang andal dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan.

Penanganan COVID-19

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 Stasiun KIPM Bima tidak menyajikan Anggaran dan belanja kegiatan dalam Rangka Penanganan Covid-19. Pandemi yang melanda pada tahun 2020 membuat perubahan pada anggaran yang telah ditetapkan. Penyesuaian dengan kondisi pandemic Covid-19 ini, Stasiun KIPM Bima telah mengakomodir anggaran untuk penanganan pandemi dengan realisasi belanja pendukung penanganan covid-19 berupa masker, hand sanitizer, *face shield*, sarung tangan, vitamin, suplemen penambah daya tahan tubuh, dan jasa uji pemeriksaan covid-19 untuk pegawai.

Kebijakan pelayanan juga mengacu kepada prosedur pelayanan yang telah ditetapkan oleh Badan PPMHKP dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 berupa tata cara pelayanan, penyediaan dan penggunaan masker, pencuci tangan, pengukur suhu tubuh, *face shield*, pengaturan jarak dan penyekatan ruang pelayanan dengan pengaman mika sebagai pencegahan kontak langsung antar pengguna jasa dan petugas pelayanan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi

mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bimadalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan

Hasil Perikanan Bima adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam
- Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban;
- terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan

dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usung yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak	50

Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Realisasi
Pendapatan
Rp46.225.000,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp46.225.000,-

Rincian Estimasi dan realisasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Pendapatan Jasa	102,920,000	46,225,000	45
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	102,920,000	46,225,000	45

Realisasi Pendapatan Tahunan Tahun Anggaran 2024 di atas estimasi pendapatan diperoleh dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya, Pendapatan Jasa Karantina Perikanan, dan Pendapatan penjualan Peralatan dan Mesin. Selanjutnya, Realisasi Pendapatan untuk Tahunan TA 2024 dibandingkan dengan TA 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 45 persen. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah Ekspor pada Stasiun KIPM Bima terutama pada Wilayah Kerja Labuan Bajo yang saat ini sedang melakukan kegiatan Ekspor mulai dari China, Taiwan, Thailand dan Singapore sebesar Rp14.825.000,- dan Pendapatan dari

penjualan peralatan dan mesin berupa alat laboratorium dan Genset diatas 100 juta sebesar Rp31.400.000,-.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	46,225,000	10,515,000	340
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	46,225,000	10,515,000	340

Perbandingan realisasi tahun 2024 dan tahun 2023 pendapatan jasa Stasiun KIPM Bima pada Tahunan lebih tinggi sebesar 340 persen. Namun pada Tahunan terdapat penambahan anggaran pendapatan negara bukan pajak oleh Tim perencanaan BPPMHKP (eselon I) sebesar Rp100.000.000,- dari anggaran sebelumnya pada Semester I sebesar Rp2.920.000,-. Yang seharusnya di Tahunan sudah mencapai target realisasi pendapatan negara.

Realisasi

Belanja

Rp2.776.054.962,-

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima pada TA 2024 adalah sebesar Rp2.776.054.962,- berasal dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang Namun tidak terdapat Belanja Modal dikarenakan tidak terdapat Pagu akun 53 untuk Belanja Modal pada tahun 2024.

Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 tersaji sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	1,240,194,000	1,239,823,467	100
Belanja Barang	1,571,682,000	1,536,231,495	98
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	2,811,876,000	2,776,054,962	99
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	2,811,876,000	2,776,054,962	99

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Realisasi Belanja Tahunan TA 2024 sebesar 99% yang terdiri dari 100% belanja Pegawai dan 98% belanja barang.

Belanja Pegawai
Rp1.239.823.467,-

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.239.823.467,- dan Rp2.466.862.463,-. Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 50 persen dari TA 2023 dikarenakan jumlah pegawai Stasiun KIPM Bima mengalami pengurangan jumlah pegawai. Pada tahun 2023 jumlah pegawai Stasiun KIPM Bima adalah sejumlah 20 Pegawai yang kemudian dialihkan ke Badan Karantina Indonesia sejumlah 13 Pegawai dan tersisa 7 Pegawai. Mengakibatkan terjadinya penurunan realisasi anggaran belanja pegawai pada tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji	612,249,656	1,229,021,765	-50
Belanja Tunjangan Khusus	567,528,907	1,110,146,698	-49
Belanja Lembur	60,045,000	127,694,000	-53
Jumlah Belanja Kotor	1,239,823,563	2,466,862,463	-50
Pengembalian Belanja Pegawai	96	-	100
Jumlah	1,239,823,467	2,466,862,463	-50

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp1.536.231.495,-

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.536.231.495,- dan Rp2.544.274.362,- Realisasi tersebut mengalami Penurunan sebesar 66 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023 dikarenakan adanya pengalihan anggaran tahun 2024 dari BPPMHKP ke Badan Karantina Indonesia yang mengakibatkan berkurangnya belanja barang berupa Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan Dalam Negeri, dan Belanja Persediaan Konsumsi,

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	553,388,042	841,734,657	-52
Belanja Barang Non Operasional	30,558,650	249,799,900	-717
Belanja Jasa	237,218,457	424,183,322	-79
Belanja Pemeliharaan	317,325,310	253,637,008	20
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	394,516,036	595,087,278	-51
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	3,225,000	179,832,197	-5476
Jumlah Belanja Kotor	1,536,231,495	2,544,274,362	-66
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	1,536,231,495	2,544,274,362	-66

Belanja Modal **B.5 Belanja Modal**

Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Tahunan TA 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp276.584.500,- Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2023. Penurunan belanja modal dikarenakan tidak terdapat pagu belanja modal akun 53 Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	276,584,500	-100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0
Jumlah Belanja Kotor	-	276,584,500	-100
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	-	276,584,500	-100

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk Tahunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak terdapat belanja modal tanah pada tahun anggaran 2024 maupun tahun anggaran 2023. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal tanah adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal BLU	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Tahunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp276.584.500,- Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Dikarenakan pada tahun 2024 tidak terdapat belanja modal akun 53.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	276,584,500	-100
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Peralatan dan Mes	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	276,584,500	-100
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	-	276,584,500	-100

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Tahunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tidak terdapat belanja Modal akun 53 pada tahun 2024. Sedangkan pada tahun 2023 juga tidak terdapat belanja Modal untuk Gedung dan Bangunan.

*Perbandingan Realisasi
Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bagunan	-	-	-
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	-	-	-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Tahunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp50.000.000,-. Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Tahunan Tahun Anggaran 2024 Demikian juga pada tahun anggaran 2023, tidak terdapat Realisasi Belanja Modal

Jalan, Irigasi dan Jaringan.

*Perbandingan Realisasi
Belanja Modal Tahunan TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2024	T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Listrik	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk Tahunan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Perbandingan Realisasi
Belanja Modal Lainnya Tahunan TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2024	T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja <i>Software</i>	0	0	0.00
Belanja Buku dan Koleksi Perpustakaan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0,-*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat Belanja Bantuan Sosial pada Tahunan Tahun Anggaran 2024 dan 2023. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Belanja Bantuan Sosial untuk Tahunan Tahun Anggaran 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi
Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Penerima Bantuan melalui Sekretariat Utama	0	0	0
Penerima Bantuan melalui Deputi Sistem	0	0	0
Belanja Modal BLU	0	0	0
Penerima Bantuan melalui Deputi LKPP	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Kas Bendahara Pengeluaran Tahun 2024 berupa Uang Tunai senilai Rp0,- yang ada di brangkas bendahara dan Rekening Bank senilai Rp0,- yang ada di saldo rekening Bendahara Pengeluaran dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran

TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Rekening Bank	0	0
Jumlah	0	0

Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada masing-masing eselon I disajikan pada lampiran.

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,- yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2024 dan 2023*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	0	0

*Kas pada BLU
Rp0,-*

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- tidak terdapat Badan Layanan Umum pada Stasiun KIPM bima, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Kas di BLU TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-*

C.4 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Kas Lainnya
dan Setara Kas TA 2024 dan 2023*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya Di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya Di Hibah	-	-
Jumlah	0	0

Rincian atas Kas Lainnya dan Setara Kas pada eselon I disajikan

dalam lampiran.

Piutang PNBP
Rp0,-

C.6 Piutang PNBP

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang PNBP TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	0	0

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang PNBP pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima antara lain berasal dari piutang jasa layanan pendidikan, dan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,-

C.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian
Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023

No.	Nama	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Bagian Lancar TP	-	-
2	Bagian Lancar TGR	-	-
Jumlah		0	0

Rincian TP/TGR untuk masing-masing eselon I disajikan pada lampiran.

*Bagian Lancar TPA
Rp0,-*

C.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA per eselon I disajikan pada lampiran.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-
Piutang Lancar
Rp0,-*

C.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyisihan piutang tak tertagih - piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih berdasarkan kategori piutang disajikan sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih - Piutang Lancar TA 2024

Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai
Piutang	Jk Pendek	Penyisihan	Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Beban Dibayar di Muka Rp0,-

C.10 Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka
TA 2024 dan 2023*

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Jumlah	0	0

Rincian Beban Dibayar di Muka berdasarkan Eselon I disajikan pada lampiran.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,-

C.11 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2024 dan 2023

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	-	-
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	0	0

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan Eselon I disajikan dalam lampiran.

Persediaan
Rp20.944.373,-

C.12 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp20.944.373,- dan Rp54.068.611,- dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Persediaan	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	1,831,505	1,913,984
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Barang Untuk pemeliharaan	-	73,500
Suku cadang	-	260,000
Bahan Baku	19,112,868	51,821,127
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	20,944,373	54,068,611

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik untuk bahan konsumsi berupa sertifikat KI-D1 sejumlah 310 Eksemplar, Sertifikat China Hidup sejumlah 20 Eksemplar, Kode A sejumlah 25 Eksemplar dan Kode G sejumlah 46 Eksemplar, sedangkan untuk bahan baku berupa bahan konsumsi laboratorium yang masih tersegel belum terbuka sekitar 8 buah. Kemudian dibuatkan laporan Berita Acara Hasil Inventarisasi Fisik Persediaan pertanggal 31 Desember 2024. Rincian Persediaan berdasarkan Eselon I disajikan pada lampiran.

Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi Rp0,-

C.13 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan

Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian per eselon I disajikan dalam lampiran.

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0,-

C.14 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0, - dan Rp0,-.

Rincian TPA per eselon 1 disajikan dalam lampiran.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0,-

C.15 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Jangka Panjang TA
2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp6.057.919.000,-

C.16 Tanah

Tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.057.919.000,- dan Rp9.696.151.000,- Mutasi Aset Tetap Tanah. Namun pertanggal 28 Oktober 2024 terdapat pemindahtanganan Tanah Aset milik Stasiun KIPM Bima yang diserahkan kepada Badan KHIT NTB dengan rincian saldo per 31 Desember 2024 sebagai berikut.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp	6,057,919,000
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	6,057,919,000
Akumulasi Penyusutan s.d. Desember 2024	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	6,057,919,000

Terdapat tanah pada:

- Tanah seluas 962 m² merupakan luasan tanah yang peruntukannya untuk gedung kantor Wilker Labuhan Bajo Provinsi NTT,
- Tanah seluas 3.565m² untuk gedung laboratorium Stasiun KIPM Bima serta.
- Tanah seluas 2.760 m² merupakan gedung wilker Sape kabupaten Bima provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah diserahkan pertanggal 28 Oktober 2024 ke Badan Karantina Indonesia dan sudah dilakukan proses TKTM Barang Milik Negara berdasarkan BAST Nomor 865/SJ/PL.450/X/2024 dan 916/PL.330/B/10/2024.

Peralatan dan
Mesin
Rp3.472.390.141,-

C.17 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.472.390.141,- dan Rp6.248.877.683,-.

Pertanggal 28 Oktober 2024 Stasiun KIPM Bima melakukan serah terima Barang Milik Negara selain tanah/bangunan berupa Peralatan dan Mesin sejumlah 84 Unit dan sudah dilakukan TKTM pada kode satker Badan KHIT NTB. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	Rp	3,472,390,141
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan nilai aset	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi Tambah	Rp	-
Mutasi kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Transfer Keluar	Rp	-
Koreksi Pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	3,472,390,141
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(3,074,204,514)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	398,185,627

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp5.914.361.567,-

C.18 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp5.914.361.567,- dan Rp6.538.768.567,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024	5,914,361,567
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Koreksi pencatatan	-
Revaluasi aset gedung bangunan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2024	5,914,361,567
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(767,747,226)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	5,146,614,341

Terjadinya pengurangan pada nilai saldo per 31 Desember 2024 dikarenakan adanya transaksi TKTM tanah/bangunan Stasiun

KIPM Bima berupa Gedung Wilker Pelabuhan Sape dan Gedung Karantina Bandara. Transaksi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024 berdasarkan BAST Nomor 865/SJ/PL.450/X/2024 dan 916/PL.330/B/10/2024 dengan satker tujuan Badan KHIT NTB. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp73.681.500,-

C.19 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp73.681.500,- dan Rp73.681.500,- dengan rincian sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	73,681,500
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Listrik	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2024	73,681,500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(15,664,425)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	58,017,075

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp0,-

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0,- dan Rp19.000.000,-.

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam Pengerjaan Rp0,-

C.21 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Tidak terdapat KDP pada Tahun Anggaran 2024 terjadi karena sudah 100% pembayaran pekerjaan Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Laboratorium SKIPM Bima pada bulan Februari 2022.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp(3.857.616.165,-)

C.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp(3.857.616.165,-) dan Rp(6.064.555.292,-)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 .

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3,472,390,141	3,074,204,514	398,185,627
2	Gedung dan Bangunan	5,914,361,567	767,747,226	5,146,614,341
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	73,681,500	15,664,425	58,017,075
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		9,460,433,208	3,857,616,165	5,602,817,043

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud Rp0,-

C.23 Aset Tak Berwujud

Tidak terdapat Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024

No	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	Rp -
2	ATB Lainnya	Rp -
Jumlah Nilai Prolehan per 31 Desember 2024		Rp -

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

*Aset Lain-Lain
Rp0,-*

C.24 Aset Lain-Lain

Tidak terdapat Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp Rp0,-. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam Operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan kas BLU yang dibatasi penggunaannya.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp 0,-*

C.25 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Tidak terdapat Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Amortisasi
dan Penyusutan Aset Lainnya*

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software Komputer	-	-	-
2	Paten	-	-	-
Jumlah		-	-	-
B	Aset Lainnya			
Jumlah		-	-	-
Total		-	-	-

Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya dikarenakan adanya aset BMN yang dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam Operasional kantor Stasiun KIPM Bima. Sehingga terdapat penyusutan aset tetap lainnya senilai Rp0,-.

Uang Muka dari
KPPN Rp0,-

C.26 Uang Muka dari KPPN

Tidak Terdapat Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0,-

C.27 Utang kepada Pihak Ketiga

Tidak Terdapat Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima, Utang kepada Pihak Ketiga terdiri dari Tagihan belanja langganan telepon, listrik, dan internet.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada masing-masing eselon I disajikan pada lampiran.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,-

C.28 Utang Yang Belum Ditagihkan

Tidak Terdapat Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan utang yang belum ditagihkan.

Rincian Bagian Lancar Utang Jangka Panjang disajikan pada lampiran.

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0,-

C.29 Utang Jangka Pendek Lainnya

Tidak terdapat Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Utang Jangka Pendek Lainnya antara lain berupa utang potongan pajak oleh bendahara pengeluaran yang belum disetor ke rekening kas negara. Rincian utang jangka pendek lainnya pada

masing-masing eselon I disajikan pada lampiran.

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0,-*

C.30 Pendapatan Diterima di Muka

Tidak terdapat Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan PNBPN yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa. Pendapatan Diterima di Muka pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima berupa jasa pelatihan dan penyusunan neraca awal belum selesai dilaksanakan hingga tanggal pelaporan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan pada lampiran.

*Beban yang Masih
harus Dibayar
Rp0,-*

C.31 Beban yang Masih Harus Dibayar

Tidak terdapat Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian

sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan TA 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar berdasarkan eselon I disajikan pada lampiran.

*Utang Jangka
Panjang Dalam
Negeri Rp0,-*

C.32 Utang Jangka Panjang Dalam Negeri

Tidak terdapat Utang Jangka Panjang Dalam Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Utang Jangka Panjang Dalam Negeri berasal dari

pembelian peralatan dan mesin, dan berada pada satker BLU di bawah Deputi Pelatihan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dengan rincian sebagai berikut.

Ekuitas

Rp11.681.680.416,-

C.33 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.681.680.416,- dan Rp16.550.286.612,- Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp14.825.000,-

D.1 Pendapatan

Pendapatan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.825.000,- dan Rp8.520.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%NAIK (TRN)
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, Bangunan	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	14,825,000	8,520,000	43
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Jumlah Pendapatan Jasa	14,825,000	8,520,000	43
Pendapatan Lain-lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Lalu	-	-	-
Jumlah Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah Pendapatan PNBP Lainnya	14,825,000	8,520,000	43
Pendapatan BLU			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-	-
Jumlah Pendapatan BLU	-	-	-
Jumlah	14,825,000	8,520,000	43

Hanya terdapat pendapatan jasa PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) lainnya senilai Rp14.825.000,- dan mengalami kenaikan sebesar 43 persen dari tahun 2023.

Beban Pegawai
Rp1.239.823.467,-

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.239.823.467,- dan Rp2.466.862.463,-. Beban pegawai pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 50 persen dari tahun 2023, penurunan tersebut diakibatkan adanya pengurangan pegawai yang pindah/mutasi ke instansi lain. Jumlah pegawai pada akhir tahun 2023 adalah sebanyak 19 pegawai, yang kemudian berkurang menjadi 7 pegawai pada tahun 2024. Berikut rincian pendapatan tahun anggaran 2024 dan

2023 sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	612,249,560	1,229,021,765	-50.18
Beban Tunjangan Kinerja	567,528,907	1,110,146,698	-48.88
Beban Lembur	60,045,000	127,694,000	-52.98
Jumlah	1,239,823,467	2,466,862,463	-50

Beban

Persediaan

Rp38.258.733,-

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp38.258.733,- dan Rp131.620.463,- dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	5,550,474	69,810,393	-1157.74
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai & Leges	-	-	0.00
Beban Persediaan Bahan Baku	32,708,259	61,810,070	-88.97
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0.00
Jumlah Beban Persediaan	38,258,733	131,620,463	-244.03

Dibandingkan tahun 2023, beban persediaan pada tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Beban Barang dan

Jasa

Rp805.459.692,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp805.459.692,- dan Rp1.514.617.281,- dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	579,526,932	1,079,679,057	-46
Beban Barang Non operasional	-	11,800,000	100
Beban Langganan Daya dan Jasa	107,032,760	137,124,224	-28
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	0
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	0
Beban Jasa Konsultan	-	-	0
Beban Sewa	78,900,000	173,815,000	-55
Beban Jasa Profesi	-	17,300,000	100
Beban Jasa Lainnya	40,000,000	94,899,000	-137
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	0
Jumlah	805,459,692	1,514,617,281	-47

Beban barang dan jasa pada tahun anggaran 2024, sehubungan dengan tidak adanya belanja penanganan covid-19, sehingga tidak ada Beban barang operasional Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp0,- dan Beban Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp0,-.

Realisasi Penanganan Covid-19

URAIAN JENIS BEBAN	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	-
Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	-
Jumlah	0	0	0

*Beban
Pemeliharaan
Rp317.658.810,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp317.658.810,- dan Rp271.405.508,- dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	175,017,000	119,745,000	31.6
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142,308,310	133,892,008	6.3
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	73,500	6,118,500	-98.8
Beban Persediaan suku cadang	260,000	11,650,000	0.0
Jumlah	317,658,810	271,405,508	17.0

*Beban Perjalanan Dinas
Rp394.516.036,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp394.516.036,- dan Rp595.087.278,- dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Dalam kota	33,380,000	89,150,000	-63
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	30,175,000	-100
Beban Perjalanan Dinas Biasa	152,882,397	216,843,393	-42
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	208,253,639	258,918,885	-20
Jumlah	394,516,036	595,087,278	-34

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak terdapat Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 sebesar Rp0,- dan tahun anggaran 2023 sebesar Rp 0,-. Adapun rincian beban untuk diserahkan kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-
Jumlah	0	0	0

Beban Bantuan Sosial Rp0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Tidak terdapat Beban Bantuan Sosial baik pada tahun anggaran 2024 maupun tahun anggaran 2023. Adapun rincian beban bantuan sosial adalah sebagai berikut.

Perbandingan Rincian

Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	0	0	0

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp297.599.989,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp297.599.989,- dan Rp329.872.017,- dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian

Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan TA 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	219,420,901	251,500,073	-13
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	77,236,976	77,236,976	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	942,112	942,112	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	192,856	-100
Jumlah Penyusutan	297,599,989	329,872,017	-10
	-	-	0
Beban Amortisasi Aplikasi	-	-	0
Beban Amortisasi ATB Lainnya	-	-	0
Jumlah Amortisasi	-	-	0
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	0
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	297,599,989	329,872,017	-10

Beban penyusutan peralatan dan mesin tahun 2024 dan 2023 termasuk adanya Aset tetap yang dihentikan penggunaan operasionalnya karena dalam kondisi rusak berat dan masih dalam pengajuan penghapusan.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tidak terdapat Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023.

Surplus/ Defisit
Kegiatan Non
Operasional
Rp0,-

D.11. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp0,- tahun 2024 dan Rp0,- tahun 2023. Rinciannya adalah sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	0
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO) mulai tahun 2021.*

Pos Luar Biasa
Rp0

D.12. POS LUAR BIASA

Tidak terdapat Rincian Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa.

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS**

Ekuitas Awal
Rp16.550.286.612,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing - masing sebesar Rp16.550.286.612,- dan Rp16.878.943.055,-

Perbandingan Rincian

Ekuitas Awal TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Ekuitas Awal	16,550,286,612	16,878,943,055	-1.99
Jumlah	16,550,286,612	16,878,943,055	-1.99

Defisit LO
Rp(3.227.262.808,-
)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah defisit sebesar Rp(3.227.262.808,-) dan Rp(5.604.581.998,-).

Perbandingan Rincian

Surplus/Defisit LO TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit LO	(3,227,262,808)	(5,604,581,998)	-42
Jumlah	(3,227,262,808)	(5,604,581,998)	-42

*Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi/Kesalah
an Mendasar*
Rp0,-

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp0,-.

*Penyesuaian Nilai
Aset* Rp0,-

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah

sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,-*

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Tidak terdapat Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,-*

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Tidak terdapat Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- .

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp0,-*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp(1.280.770,-). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Koreksi		Total
	Tambah	Kurang	
Peralatan dan Mesin	-	-	-
Gedung dan Bangunan	-	1,280,770	1,280,770
Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Jumlah	0	1,280,770	-100

*Koreksi Lain-lain
Rp0,-*

E.3.6 Koreksi Lain-lain

Tidak terdapat Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Koreksi ini

merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	0

*Transaksi Antar
Entitas*

Rp(1.641.343.388,-
)

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(1.641.343.388,-) dan Rp5.277.206.325,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(46,225,000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	2,776,054,962
Transfer Masuk	2,881,625
Transfer Keluar	(4,374,054,975)
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(1,641,343,388)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan

belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp46.225.000,- dan DKEL sebesar Rp2.776.054.962,-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.881.625,- transfer masuk tersebut berasal dari Sertifikat Kesehatan Ikan (HC)

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Tidak terdapat Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,-.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas.

Ekuitas Akhir

Rp11.681.680.416,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.681.680.416,- dan Rp16.550.286.612,-.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

Tidak terdapat Kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Sampai pada 31 Desember 2024, DIPA Stasiun KIPM Bima Tahun Anggaran 2024 nomor SP DIPA- 032.13.2.649814/2024 Kode Digital Stamp (DS) DS : 9200-7007-7410-4244 tanggal 24 November 2023 dengan pagu awal sebesar Rp5.129.522.000,- telah mengalami sebanyak 7 kali revisi sebagai berikut :

1. Revisi 01 tanggal 15 Januari 2024 berupa DJA, pagu berubah menjadi Rp2.998.580.000,-
Kode DS tetap, DS : 9200-7007-7410-4244
2. Revisi 02 tanggal 25 Januari 2024 berupa Revisi ke DJA, pagu tetap Rp2.998.580.000,-
Kode DS tetap, DS : 9200-7007-7410-4244
3. Revisi 03 tanggal 13 Februari 2024 berupa Revisi ke DJA pagu tetap Rp2.998.580.000,-
Kode DS tetap, DS : 9200-7007-7410-4244
4. Revisi 04 tanggal 23 April 2024 berupa Revisi ke DJA pagu tetap Rp2.998.580.000,-
Kode DS tetap, DS : 9200-7007-7410-4244
5. Revisi 05 tanggal 4 Juni 2024 berupa Revisi ke DJA pagu tetap Rp2.998.580.000,-
Kode DS tetap, DS : 9200-7007-7410-4244
6. Revisi 06 tanggal 23 Juli 2024 berupa Revisi ke DJA pagu berubah menjadi Rp2.703.876.000,-
Kode DS berubah menjadi, DS : 7000-6551-8481-1606
7. Revisi 07 tanggal 15 Oktober 2024 berupa Revisi ke Kanwil pagu berubah menjadi Rp2.703.876.000,-
Kode DS berubah menjadi, DS : 7000-6551-8481-1606
8. Revisi 08 tanggal 05 November 2024 berupa Revisi ke DJA pagu berubah menjadi Rp2.811.876.000,-
Kode DS berubah menjadi, DS : 4710-0343-0430-3742
9. Revisi 09 tanggal 18 November 2024 berupa Revisi ke Kanwil

pagu tetap Rp2.811.876.000,-

Kode DS berubah menjadi, DS : 0020-0124-0101-8749

10. Revisi 10 tanggal 24 Desember 2024 berupa Revisi Blokir Belanja Perjalanan Dinas sesuai arahan PMK dari KEMENKEU ke DJA pagu tetap Rp2.811.876.000,-

Kode DS tetap, DS : 0020-0124-0101-8749

11. Revisi 11 tanggal 27 Desember 2024 berupa Revisi pemuktahiran data ke Kanwil pagu tetap Rp2.811.876.000,-

Kode DS berubah menjadi, DS : 4710-0343-0430-3742

F.3 PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Terdapat Hibah Tanah yang belum selesai, Lokasi Tanah di Labuan Bajo menunggu proses pemecahan Sertipikat, proses pengurusan nama dari sebelumnya Pemda Manggarai menjadi Pemda Manggarai Barat.
2. Tidak terdapat Anggaran Belanja Modal akun (53) pada satker Stasiun KIPM Bima tahun 2024.
3. Terdapat Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat sebanyak 55 Unit dan tidak lagi digunakan dalam Operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bima serta dalam proses penghapusan dari BMN senilai Rp1.192.593.500,-.
4. Terdapat Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya dikarenakan adanya aset BMN yang dalam kondisi rusak berat sebanyak 55 Unit dan tidak lagi digunakan dalam Operasional kantor Stasiun KIPM Bima. Sehingga terdapat penyusutan aset tetap lainnya senilai Rp(1.012.422.419,-).
5. Penjelasan untuk table B.1 Pendapatan terdapat penambahan target PNBP dari sebelumnya Rp2.920.000,- menjadi Rp102.920.000,- dikarenakan mengikuti arahan dari pusat. Sehingga per tanggal 30 September 2024 belum mencapai target PNBP.
6. Pada Akun 425332 Pendapatan Jasa Karantina Perikanan, yang diterima dari penerimaan pendapatan CV. LABUAN BAJO FISHERY dan PT BERKAT NISA SURA BIMA sebesar

- Rp1.880.000,- pada Stasiun KIPM Bima.
7. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik untuk bahan konsumsi berupa sertifikat KI-D1 sejumlah 310 Eksemplar, Sertifikat China Hidup sejumlah 20 Eksemplar, Kode A sejumlah 25 Eksemplar dan Kode G sejumlah 46 Eksemplar, sedangkan untuk bahan baku berupa bahan konsumsi laboratorium yang masih tersegel belum terbuka sekitar 8 buah.
 8. Terdapat Transfer Masuk Persediaan dari Sekretariat Badan PPMHKP senilai Rp2.881.625,- sesuai BAST Nomor 55/BPPMHKP1/PL520/I/2024 pertanggal 30 Januari 2024 berupa KI-D1 250 Eksemplar, Sertifikat Kode B 25 Eksemplar, dan Sertifikat Kode G 50 Eksemplar, BAST Nomor 211/BPPMHKP1/PL520/IV/2024 pertanggal 19 April 2024 berupa Sertifikat Kode A 25 Eksemplar, dan BAST Nomor 227/BPPMHKP1/PL520/IV/2024 pertanggal 29 April 2024 berupa KI-D1 250 Eksemplar.
 9. Terdapat Transfer Keluar Aset dan Persediaan senilai Rp4.374.054.975,- yaitu,
 - a. Transfer Keluar Persediaan ke Balai BKIPM Jakarta I sesuai BAST Nomor B.912/SKIPMBIM/PL520/X/2024 pertanggal 24 Oktober 2024 berupa Sertifikat Kode B 48 Eksemplar senilai Rp638.630,-;
 - b. Transfer Keluar Aset ke Badan KHIT NTB sesuai BAST Nomor 865/SJ/PL450/X/2024 dan 9163/PL.330/B/10/2024 pertanggal 28 Oktober 2024 berupa 84 Aset Peralatan dan Mesin, dan 4 Aset Tanah/Bangunan senilai total Rp4.373.416.345,-
 10. Tanah seluas 2.760 m² merupakan gedung wilker Sape kabupaten Bima provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah diserahkan pertanggal 28 Oktober 2024 ke Badan Karantina Indonesia dan sudah dilakukan proses TKTM Barang Milik Negara berdasarkan BAST Nomor 865/SJ/PL.450/X/2024 dan 916/PL.330/B/10/2024.
 11. Pertanggal 28 Oktober 2024 Stasiun KIPM Bima melakukan

serah terima Barang Milik Negara selain tanah/bangunan berupa Peralatan dan Mesin sejumlah 84 Unit dan sudah dilakukan TKTM pada kode satker Badan KHIT NTB.

12. Penjelasan Capaian Output Strategis K/L Selama periode Tahun Anggaran 2024, output strategis yang telah dicapai oleh Stasiun KIPM Bima sebagai berikut:

No	Kode Rincian Output	Uraian Rincian Output	PN	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan (%)	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progress Capaian Output (%)	Ket.
1	3989.PDC.001	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	PN	17,300,000	17,296,878	99.98	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai
2	3989.PDC.002	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	PN	2,700,000	-	0	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai
3	3989.PDF.002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	PN	52,000,000	51,999,880	100	8.00	8.00	100	Kegiatan telah selesai
4	3989.QIC.001	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	PN	8,000,000	7,911,980	99.50	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai
5	3989.QIC.002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	PN	30,000,000	29,850,850	31.06	3.00	3.00	100	Kegiatan telah selesai
5	7010.DCC.001	Bimbingan Teknis Peningkatan sistem jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan	PN	13,000,000	5,793,400	44.56	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai
6	7010.PBR.001	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	PN	75,000,000	74,084,637	98.78	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai
7	7010.PDD.001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	PN	7,000,000	7,000,000	100	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai
8	7010.PDD.002	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium	PN	43,000,000	28,289,322	65.79	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai
9	7010.QIA.001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	PN	7,000,000	6,999,900	100	1.00	1.00	100	Kegiatan telah selesai

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA 649814

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 21/08/25 1:52 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2,811,876,000	2,776,054,962	(35,821,038)	98.73	5,321,951,000	5,287,721,325	(34,229,675)	99.36
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



Bima, 31 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala

JONISON PETRUS
NIP. 198006122005021001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 649814
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NUSA TENGGARA BARAT
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 21/08/25 1:53 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 21/5/25 10:37 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	873,701,000	423,940,000	423,938,300	0	423,938,300	100	1,700
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,000	7,000	4,809	96	4,713	67.33	2,287
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	75,244,000	36,211,000	36,209,530	0	36,209,530	100	1,470
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	24,420,000	11,891,000	11,889,608	0	11,889,608	99.99	1,392
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	12,600,000	12,600,000	0	12,600,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	52,990,000	22,340,000	22,340,000	0	22,340,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	0	15,328,000	15,327,929	0	15,327,929	100	71
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	55,620,000	28,534,000	28,533,480	0	28,533,480	100	520
511129	Belanja Uang Makan PNS	182,952,000	58,746,000	58,456,000	0	58,456,000	99.51	290,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,220,000	2,950,000	2,950,000	0	2,950,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,287,775,000	612,547,000	612,249,656	96	612,249,560	99.95	297,440
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	159,132,000	60,118,000	60,045,000	0	60,045,000	99.88	73,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	159,132,000	60,118,000	60,045,000	0	60,045,000	99.88	73,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transitio							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,198,658,000	567,529,000	567,528,907	0	567,528,907	100	93
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,198,658,000	567,529,000	567,528,907	0	567,528,907	100	93
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,645,565,000	1,240,194,000	1,239,823,563	96	1,239,823,467	99.97	370,533
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	662,020,000	451,709,000	445,344,400	0	445,344,400	98.59	6,364,600
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	85,272,000	39,504,000	39,477,300	0	39,477,300	99.93	26,700
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,800,000	1,400,000	1,399,900	0	1,399,900	99.99	100
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	103,836,000	33,924,000	33,877,692	0	33,877,692	99.86	46,308
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	37,500,000	33,450,000	33,288,750	0	33,288,750	99.52	161,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	890,428,000	559,987,000	553,388,042	0	553,388,042	98.82	6,598,958
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	273,798,000	34,501,000	27,302,650	0	27,302,650	79.14	7,198,350
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	3,256,000	3,256,000	0	3,256,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15,104,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	297,062,000	37,757,000	30,558,650	0	30,558,650	80.94	7,198,350
5218	Belanja Barang Persediaan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 649814
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NUSA TENGGARA BARAT
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 21/08/25 1:53 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 21/5/25 10:37 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,406,000	3,225,000	3,225,000	0	3,225,000	100	0
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	102,720,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	131,126,000	3,225,000	3,225,000	0	3,225,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	132,000,000	118,269,000	118,267,357	0	118,267,357	100	1,643
522112	Belanja Langganan Telepon	1,860,000	0	0	0	0	0	0
522113	Belanja Langganan Air	1,200,000	52,000	51,100	0	51,100	98.27	900
522141	Belanja Sewa	120,500,000	78,900,000	78,900,000	0	78,900,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	13,700,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	61,148,000	41,620,000	40,000,000	0	40,000,000	96.11	1,620,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	330,408,000	238,841,000	237,218,457	0	237,218,457	99.32	1,622,543
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	119,754,000	175,017,000	175,017,000	0	175,017,000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	152,580,000	142,324,000	142,308,310	0	142,308,310	99.99	15,690
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	272,334,000	317,341,000	317,325,310	0	317,325,310	100	15,690
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	249,804,000	158,567,000	152,882,397	0	152,882,397	96.42	5,684,603
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	77,150,000	33,390,000	33,380,000	0	33,380,000	99.97	10,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,000,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	229,645,000	222,574,000	208,253,639	0	208,253,639	93.57	14,320,361
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	562,599,000	414,531,000	394,516,036	0	394,516,036	95.17	20,014,964
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,483,957,000	1,571,682,000	1,536,231,495	0	1,536,231,495	97.74	35,450,505
	JUMLAH BELANJA	5,129,522,000	2,811,876,000	2,776,055,058	96	2,776,054,962	98.73	35,821,038

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 649814
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NUSA TENGGARA BARAT
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 21/08/25 1:56 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 21/5/25 10:37 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	873,701,000	423,940,000	423,938,300	0	423,938,300	100	1,700
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,000	7,000	4,809	96	4,713	67.33	2,287
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	75,244,000	36,211,000	36,209,530	0	36,209,530	100	1,470
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	24,420,000	11,891,000	11,889,608	0	11,889,608	99.99	1,392
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	12,600,000	12,600,000	0	12,600,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	52,990,000	22,340,000	22,340,000	0	22,340,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	0	15,328,000	15,327,929	0	15,327,929	100	71
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	55,620,000	28,534,000	28,533,480	0	28,533,480	100	520
511129	Belanja Uang Makan PNS	182,952,000	58,746,000	58,456,000	0	58,456,000	99.51	290,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,220,000	2,950,000	2,950,000	0	2,950,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,287,775,000	612,547,000	612,249,656	96	612,249,560	99.95	297,440
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	159,132,000	60,118,000	60,045,000	0	60,045,000	99.88	73,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	159,132,000	60,118,000	60,045,000	0	60,045,000	99.88	73,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transitio							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,198,658,000	567,529,000	567,528,907	0	567,528,907	100	93
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,198,658,000	567,529,000	567,528,907	0	567,528,907	100	93
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,645,565,000	1,240,194,000	1,239,823,563	96	1,239,823,467	99.97	370,533
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	662,020,000	451,709,000	445,344,400	0	445,344,400	98.59	6,364,600
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	85,272,000	39,504,000	39,477,300	0	39,477,300	99.93	26,700
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,800,000	1,400,000	1,399,900	0	1,399,900	99.99	100
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	103,836,000	33,924,000	33,877,692	0	33,877,692	99.86	46,308
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	37,500,000	33,450,000	33,288,750	0	33,288,750	99.52	161,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	890,428,000	559,987,000	553,388,042	0	553,388,042	98.82	6,598,958
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	273,798,000	34,501,000	27,302,650	0	27,302,650	79.14	7,198,350
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	3,256,000	3,256,000	0	3,256,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15,104,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	297,062,000	37,757,000	30,558,650	0	30,558,650	80.94	7,198,350
5218	Belanja Barang Persediaan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 649814
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NUSA TENGGARA BARAT
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 21/08/25 1:56 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 21/5/25 10:37 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,406,000	3,225,000	3,225,000	0	3,225,000	100	0
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	102,720,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	131,126,000	3,225,000	3,225,000	0	3,225,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	132,000,000	118,269,000	118,267,357	0	118,267,357	100	1,643
522112	Belanja Langganan Telepon	1,860,000	0	0	0	0	0	0
522113	Belanja Langganan Air	1,200,000	52,000	51,100	0	51,100	98.27	900
522141	Belanja Sewa	120,500,000	78,900,000	78,900,000	0	78,900,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	13,700,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	61,148,000	41,620,000	40,000,000	0	40,000,000	96.11	1,620,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	330,408,000	238,841,000	237,218,457	0	237,218,457	99.32	1,622,543
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	119,754,000	175,017,000	175,017,000	0	175,017,000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	152,580,000	142,324,000	142,308,310	0	142,308,310	99.99	15,690
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	272,334,000	317,341,000	317,325,310	0	317,325,310	100	15,690
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	249,804,000	158,567,000	152,882,397	0	152,882,397	96.42	5,684,603
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	77,150,000	33,390,000	33,380,000	0	33,380,000	99.97	10,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,000,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	229,645,000	222,574,000	208,253,639	0	208,253,639	93.57	14,320,361
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	562,599,000	414,531,000	394,516,036	0	394,516,036	95.17	20,014,964
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,483,957,000	1,571,682,000	1,536,231,495	0	1,536,231,495	97.74	35,450,505
	JUMLAH BELANJA	5,129,522,000	2,811,876,000	2,776,055,058	96	2,776,054,962	98.73	35,821,038

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 649814

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA
Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 21/08/25 1:55 PM
Alamat : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	873,701,000	423,940,000	423,938,300	0	423,938,300	100	1,700
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,000	7,000	4,809	96	4,713	67.33	2,287
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	75,244,000	36,211,000	36,209,530	0	36,209,530	100	1,470
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	24,420,000	11,891,000	11,889,608	0	11,889,608	99.99	1,392
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	12,600,000	12,600,000	0	12,600,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	52,990,000	22,340,000	22,340,000	0	22,340,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	0	15,328,000	15,327,929	0	15,327,929	100	71
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	55,620,000	28,534,000	28,533,480	0	28,533,480	100	520
511129	Belanja Uang Makan PNS	182,952,000	58,746,000	58,456,000	0	58,456,000	99.51	290,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,220,000	2,950,000	2,950,000	0	2,950,000	100	0
512211	Belanja Uang Lembur	159,132,000	60,118,000	60,045,000	0	60,045,000	99.88	73,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,198,658,000	567,529,000	567,528,907	0	567,528,907	100	93
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	2,645,565,000	1,240,194,000	1,239,823,563	96	1,239,823,467	99.97	370,533
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	662,020,000	451,709,000	445,344,400	0	445,344,400	98.59	6,364,600
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	85,272,000	39,504,000	39,477,300	0	39,477,300	99.93	26,700
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,800,000	1,400,000	1,399,900	0	1,399,900	99.99	100
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	103,836,000	33,924,000	33,877,692	0	33,877,692	99.86	46,308
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	37,500,000	33,450,000	33,288,750	0	33,288,750	99.52	161,250
521211	Belanja Bahan	271,788,000	27,317,000	27,302,650	0	27,302,650	99.95	14,350
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	3,256,000	3,256,000	0	3,256,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15,104,000	0	0	0	0	0	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,406,000	3,225,000	3,225,000	0	3,225,000	100	0
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	102,720,000	0	0	0	0	0	0
522111	Belanja Langganan Listrik	132,000,000	118,269,000	118,267,357	0	118,267,357	100	1,643
522112	Belanja Langganan Telepon	1,860,000	0	0	0	0	0	0
522113	Belanja Langganan Air	1,200,000	52,000	51,100	0	51,100	98.27	900
522141	Belanja Sewa	120,500,000	78,900,000	78,900,000	0	78,900,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	13,700,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	61,148,000	40,620,000	40,000,000	0	40,000,000	98.47	620,000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	119,754,000	175,017,000	175,017,000	0	175,017,000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	152,580,000	142,324,000	142,308,310	0	142,308,310	99.99	15,690
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	249,804,000	156,530,000	152,882,397	0	152,882,397	97.67	3,647,603
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	77,150,000	33,390,000	33,380,000	0	33,380,000	99.97	10,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,000,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	229,645,000	222,574,000	208,253,639	0	208,253,639	93.57	14,320,361
	JUMLAH BELANJA BARANG	2,481,947,000	1,561,461,000	1,536,231,495	0	1,536,231,495	98.38	25,229,505

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 649814

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 21/08/25 1:55 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH RUPIAH MURNI	5,127,512,000	2,801,655,000	2,776,055,058	96	2,776,054,962	99.09	25,600,038
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	2,010,000	7,184,000	0	0	0	0	7,184,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	1,000,000	0	0	0	0	1,000,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	2,037,000	0	0	0	0	2,037,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	2,010,000	10,221,000	0	0	0	0	10,221,000
	JUMLAH PNBP	2,010,000	10,221,000	0	0	0	0	10,221,000
	TOTAL	5,129,522,000	2,811,876,000	2,776,055,058	96	2,776,054,962	98.73	35,821,038

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
SATUAN KERJA : 649814

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 21/08/25 1:55 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri							
3989	Pengendalian Mutu	84,900,000	130,000,000	127,028,988	0	127,028,988	97.71	2,971,012
7010	Manajemen Mutu	0	145,000,000	129,372,359	0	129,372,359	89.22	15,627,641
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	84,900,000	275,000,000	256,401,347	0	256,401,347	93.24	18,598,653
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan							
3988	Karantina Ikan	246,260,000	0	0	0	0		0
3990	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	491,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM HB	737,760,000	0	0	0	0		0
WA	Program Dukungan Manajemen							
3987	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4,304,852,000	2,526,655,000	2,519,653,711	96	2,519,653,615	99.72	7,001,385
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	4,304,852,000	2,526,655,000	2,519,653,711	96	2,519,653,615	99.72	7,001,385
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	5,127,512,000	2,801,655,000	2,776,055,058	96	2,776,054,962	99.09	25,600,038
04	PNBP							
WA	Program Dukungan Manajemen							
3987	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	2,010,000	10,221,000	0	0	0	0	10,221,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	2,010,000	10,221,000	0	0	0	0	10,221,000
	JUMLAH BELANJA PNPB	2,010,000	10,221,000	0	0	0	0	10,221,000
	JUMLAH	5,129,522,000	2,811,876,000	2,776,055,058	96	2,776,054,962	98.73	35,821,038

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 649814

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NUSA TENGGARA BARAT
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 21/08/25 1:53 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	31,400,000	0	31,400,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	31,400,000	0	31,400,000	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	102,280,000	12,945,000	0	12,945,000	12.66
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	102,280,000	12,945,000	0	12,945,000	12.66
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	640,000	1,880,000	0	1,880,000	293.75
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	640,000	1,880,000	0	1,880,000	293.75
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	102,920,000	46,225,000	0	46,225,000	44.91
	JUMLAH PENDAPATAN	102,920,000	46,225,000	0	46,225,000	44.91

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (649814) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 21/08/25 1:52 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	20,944,373	54,068,611	(33,124,238)	(61.26)
JUMLAH ASET LANCAR	20,944,373	54,068,611	(33,124,238)	(61.26)
ASET TETAP				
Tanah	6,057,919,000	9,696,151,000	(3,638,232,000)	(37.52)
Peralatan dan Mesin	3,472,390,141	6,248,877,683	(2,776,487,542)	(44.43)
Gedung dan Bangunan	5,914,361,567	6,538,768,567	(624,407,000)	(9.55)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	73,681,500	73,681,500	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	0	19,000,000	(19,000,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,013,590,558)	(6,064,555,292)	2,050,964,734	(33.82)
JUMLAH ASET TETAP	11,504,761,650	16,511,923,458	(5,007,161,808)	(30.32)
JUMLAH ASET	11,525,706,023	16,565,992,069	(5,040,286,046)	(30.43)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	15,705,457	(15,705,457)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	15,705,457	(15,705,457)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	15,705,457	(15,705,457)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	11,525,706,023	16,550,286,612	(5,024,580,589)	(30.36)
JUMLAH EKUITAS	11,525,706,023	16,550,286,612	(5,024,580,589)	(30.36)
JUMLAH EKUITAS	11,525,706,023	16,550,286,612	(5,024,580,589)	(30.36)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11,525,706,023	16,565,992,069	(5,040,286,046)	(30.43)

Keterangan :

FINAL

Bima, 31 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



JONISDA PETRUS

NIP 198006122005021001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (649814) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 21/08/25 1:52 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,831,505	0
0.0	117131	Bahan Baku	19,112,868	0
0.0	131111	Tanah	6,057,919,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,472,390,141	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	5,914,361,567	0
0.0	134113	Jaringan	73,681,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,159,460,562
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	837,523,458
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	16,606,538
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,776,054,962
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	46,225,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	4,374,054,975	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	2,881,625
0.0	391111	Ekuitas	0	16,550,286,612
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	31,400,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	12,945,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	1,880,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	423,938,300	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	4,713	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	36,209,530	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	11,889,608	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	22,340,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	15,327,929	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	28,533,480	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	58,456,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,950,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	60,045,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	567,528,907	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	440,924,640	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	39,477,300	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,399,900	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	33,877,692	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	33,288,750	0
3.0	521211	Beban Bahan	27,302,650	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,256,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	107,032,760	0
3.0	522141	Beban Sewa	78,900,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (649814) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 21/08/25 1:52 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	40,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	175,017,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142,308,310	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	152,882,397	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	33,380,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	208,253,639	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	304,676,949	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	147,013,208	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,884,225	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	5,550,474	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	73,500	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	260,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	32,708,259	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	180,171,081	0
JUMLAH			23,389,038,757	23,389,038,757

Keterangan :

FINAL

Bima, 31 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



JOMISON PETRUS

NIP 198006122005021001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (649814) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 21/08/25 1:52 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,776,054,962
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	46,225,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	31,400,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	12,945,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	1,880,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	423,938,300	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	4,809	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	36,209,530	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	11,889,608	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	22,340,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	15,327,929	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	28,533,480	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	58,456,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2,950,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	60,045,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	567,528,907	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	445,344,400	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	39,477,300	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,399,900	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	33,877,692	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	33,288,750	0
3.0	521211	Belanja Bahan	27,302,650	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,256,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,225,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	118,267,357	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	51,100	0
3.0	522141	Belanja Sewa	78,900,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	40,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	175,017,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142,308,310	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	152,882,397	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	33,380,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	208,253,639	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	96
JUMLAH			2,822,280,058	2,822,280,058

Keterangan :
FINAL

Bima, 31 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



JONISON PETRUS
198006122005021001

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Jonison Petrus", written over the typed name and ID number.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (649814) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 21/08/25 1:51 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	14,825,000	8,520,000	6,305,000	74.002
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	14,825,000	8,520,000	6,305,000	74.002
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	14,825,000	8,520,000	6,305,000	74.002
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,239,823,467	2,466,862,463	(1,227,038,996)	(49.741)
Beban Persediaan	38,258,733	131,620,463	(93,361,730)	(70.933)
Beban Barang dan Jasa	805,459,692	1,514,617,281	(709,157,589)	(46.821)
Beban Pemeliharaan	317,658,810	271,405,508	46,253,302	17.042
Beban Perjalanan Dinas	394,516,036	595,087,278	(200,571,242)	(33.705)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (649814) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 21/08/25 1:51 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	453,574,382	635,118,291	(181,543,909)	(28.584)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,249,291,120	5,614,711,284	(2,365,420,164)	(42.129)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,234,466,120)	(5,606,191,284)	2,371,725,164	(42.305)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(148,771,081)	1,609,286	(150,380,367)	(9,344.54)
Pendapatan Pelepasan Aset	31,400,000	1,995,000	29,405,000	1,473.935
Beban Pelepasan Aset	180,171,081	385,714	179,785,367	46,611.056
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(148,771,081)	1,609,286	(150,380,367)	(9,344.54)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,383,237,201)	(5,604,581,998)	2,221,344,797	(39.634)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,383,237,201)	(5,604,581,998)	2,221,344,797	(39.634)

Keterangan :

FINAL

Bima, 31 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



JONISON PETRUS

NIP 198006122005021001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (649814) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BIMA

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
 Tgl Cetak : 21/08/25 1:51 PM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	16,550,286,612	16,878,943,055	(328,656,443)	(1.95)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,383,237,201)	(5,604,581,998)	2,221,344,797	(39.63)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(1,280,770)	1,280,770	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(1,280,770)	1,280,770	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(1,641,343,388)	5,277,206,325	(6,918,549,713)	(131.1)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(5,024,580,589)	(328,656,443)	(4,695,924,146)	1,428.8 2
EKUITAS AKHIR	11,525,706,023	16,550,286,612	(5,024,580,589)	(30.36)

Keterangan :
 FINAL



Bima, 31 Januari 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala

JONISON PETRUS
 NIP. 198006122005021001



VERIFIKASI PENJELASAN PER AKUN (AKRUAL)

(DATA 11 JANUARI 2025 at. 08.10 WIB)

FILTER SATKER



Sumber data : Bendahara Pengeluaran, Operator BMN, Persediaan
RKAKL Revisi terakhir
Laporan FA 16 Detail (di filter per Item)

KDTRN	Kode Satker	Kode Akun	Nama Akun	Kode Periode	Nilai	PERJELASAN PER AKUN
0	649814	117111	Barang Konsumsi	12/1/2024	1,831,505	Persediaan Sertifikat HC Kode KID1, Kode A, Kode G, China Hidup
0	649814	117131	Bahan Baku	12/1/2024	19,112,868	Persediaan Bahan Laboratorium
0	649814	131111	Tanah	12/1/2024	6,057,919,000	Aset
0	649814	132111	Peralatan dan Mesin	12/1/2024	3,472,390,141	Aset
0	649814	133111	Gedung dan Bangunan	12/1/2024	5,914,361,567	Aset
0	649814	134113	Jaringan	12/1/2024	73,681,500	Aset
0	649814	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	12/1/2024	- 3,074,204,514	Penyusutan Aset
0	649814	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	12/1/2024	- 767,747,226	Penyusutan Aset
0	649814	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	12/1/2024	- 15,664,425	Penyusutan Aset
0	649814	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	12/1/2024	- 2,776,054,962	Realisasi belanja selama tahun anggaran 2024
0	649814	313121	Diterima dari Entitas Lain	12/1/2024	46,225,000	Jumlah Keseluruhan PNPB berupa Sertifikat karantina dan Penjualan Aset Alsln sebesar Rp31.400.000
0	649814	313211	Transfer Keluar	12/1/2024	4,374,054,975	Aset yang di TK ke BKIHIT NTB sesuai BAST Sekjen pertanggal 28 Oktober 2024 berupa Pemindahtanganan Alsln Nilai Buku Rp4.373.416.345, Persediaan Jakarta I senilai Rp638.630 berupa sertifikat Kode B
0	649814	313221	Transfer Masuk	12/1/2024	- 2,881,625	Persediaan HC sertifikat KI-D1
0	649814	391111	Ekuitas	12/1/2024	- 16,550,286,612	Ekuitas
3	649814	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	12/1/2024	- 31,400,000	Penjualan Alsln diatas 100juta
3	649814	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi La	12/1/2024	- 12,945,000	PNBP dari aplikasi siskarin
3	649814	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	12/1/2024	- 1,880,000	PNBP dari aplikasi siskarin
3	649814	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	12/1/2024	423,938,300	Belanja Pegawai
3	649814	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12/1/2024	- 96	Belanja Pegawai
3	649814	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12/1/2024	4,809	Belanja Pegawai
3	649814	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	12/1/2024	36,209,530	Belanja Pegawai
3	649814	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	12/1/2024	11,889,608	Belanja Pegawai
3	649814	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12/1/2024	12,600,000	Belanja Pegawai
3	649814	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	12/1/2024	22,340,000	Belanja Pegawai
3	649814	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12/1/2024	15,327,929	Belanja Pegawai
3	649814	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	12/1/2024	28,533,480	Belanja Pegawai
3	649814	511129	Belanja Uang Makan PNS	12/1/2024	58,456,000	Belanja Pegawai
3	649814	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	12/1/2024	2,950,000	Belanja Pegawai
3	649814	512211	Belanja Uang Lembur	12/1/2024	60,045,000	Belanja Pegawai
3	649814	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	12/1/2024	567,528,907	Belanja Pegawai
3	649814	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	12/1/2024	440,924,640	Belanja Keperluan perkantoran berupa listrik, honor PjLP, Honor Bulanan, Pemeliharaan kantor, dll
3	649814	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	12/1/2024	39,477,300	Belanja Operasional Daya tahan tubuh
3	649814	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12/1/2024	1,399,900	Belanja Barang Pengiriman Surat dinas Via Pos dan J&t selama setahun
3	649814	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	12/1/2024	33,877,692	Belanja Barang Honor Pegawai
3	649814	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	12/1/2024	33,288,750	Belanja barang berupa Pakaian Dinas Pegawai ASN dan PjLP, Pas Pelabuhan dan Bandara, Pajak Kendaraan,
3	649814	521211	Belanja Bahan	12/1/2024	27,302,650	Belanja Barang berupa ATK, Penggandaan dan Penjilidan, Kudapan, Bahan Cetakn Spanduk, Bahan Kegiatan uji panelis, pembelian sampel, dan bahan konsumsi
3	649814	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	12/1/2024	3,256,000	Belanja Barang Honor Pegawai
3	649814	522111	Belanja Langganan Listrik	12/1/2024	107,032,760	Belanja Barang berupa Listrik Kantor Induk dan Wilker
3	649814	522141	Belanja Sewa	12/1/2024	78,900,000	Belanja Sewa berupa Rumah Dinas Pimpinan, Sewa Wilker Pelabuhan, Sewa Wilker Dompur, Sewa VIP L.Bajo, Sewa Penarikan Aset, Sewa Pelaksanaan Identitil NTB
3	649814	522191	Belanja Jasa Lainnya	12/1/2024	40,000,000	Belanja Barang berupa Kalibrasi Alat 31Juta, Biaya pertanggung gugatan, Biaya uji profisiensi, pembayaran iuran KAN
3	649814	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12/1/2024	175,017,000	Belanja pemeliharaan gedung dan halaman
3	649814	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	12/1/2024	142,308,310	Belanja pemeliharaan AC, Kendaraan dan Genset
3	649814	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12/1/2024	152,882,397	Belanja Barang berupa perjalanan dinas teknis dan dukman
3	649814	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12/1/2024	33,380,000	Belanja Barang berupa perjalanan dinas teknis dan dukman
3	649814	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12/1/2024	208,253,639	Belanja Barang berupa perjalanan dinas teknis dan dukman
3	649814	591111	Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	12/1/2024	219,420,901	Aset
3	649814	591211	Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	12/1/2024	77,236,976	Aset
3	649814	591313	Belanja Penyusutan Jaringan	12/1/2024	942,112	Aset
3	649814	593111	Belanja Persediaan konsumsi	12/1/2024	5,550,474	Persediaan
3	649814	593113	Belanja Persediaan bahan untuk pemeliharaan	12/1/2024	73,500	Persediaan
3	649814	593114	Belanja Persediaan suku cadang	12/1/2024	260,000	Persediaan
3	649814	593131	Belanja Persediaan bahan baku	12/1/2024	32,708,259	Persediaan
3	649814	596111	Beban Pelepasan Aset	12/1/2024	180,171,081	Aset

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BPPMHKP**

**CATATAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TA 2024**

UAPPA-E1	: 03213	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
UAPPA-W	: 2300	NUSA TENGGARA BARAT
UAKPA	: 649814	STASIUN KIPM BIMA
Periode Monev	: 31 DESEMBER 2024	
Pelaksanaan	: 13 JANUARI 2025	

No.	Uraian	Catatan dan Keterangan
To Do List		
1	Persediaan Belum Diditilkan	Tidak Ada
2	TK Persediaan Belum TM	Tidak Ada
3	RK Persediaan Belum RM	Tidak Ada
4	RK Aset ke Persediaan Belum RM	Tidak Ada
5	TK Internal Belum TM Internal Persediaan	Tidak Ada
6	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan	Tidak Ada
7	Aset Belum Diditilkan	Tidak Ada
8	TK Aset Belum TM	Tidak Ada
9	RK Aset Belum RM	Tidak Ada
10	RK Persediaan ke Aset Belum RM	Tidak Ada
11	TK Internal Belum TM Internal Aset	Tidak Ada
12	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Aset Tetap/ATB	Tidak Ada
13	Pendapatan Belum di Settle Piutang	Tidak Ada
14	TK Piutang Belum TM	Tidak Ada
15	Belum Penyisihan Piutang	Tidak Ada
16	Aset Belum Validasi Approve	Tidak Ada
17	Persediaan Belum Approve	Tidak Ada
18	Saldo Akun Utang yang Belum Ditagihkan	Tidak Ada
19	Saldo Akun Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	Tidak Ada
20	Pagu Minus Selain Akun 51XXXX (Basis SP2D)	Tidak Ada
21	Pajak Non DJP dan DJBC	Tidak Ada
22	Pengembalian Melebihi Realisasi Selain Akun 51XXXX	Tidak Ada
23	Transaksi Resiprokal	Tidak Ada
24	Saldo Akun Tidak Normal	Tidak Ada
25	Pagu Minus Akun 51XXXX (Basis SP2D)	Tidak Ada
26	Pengembalian Melebihi Realisasi Akun 51XXXX	Tidak Ada

Monitoring		
1	Monitoring Tutup Periode	Tutup periode menunggu dari Eselon I
2	Monitoring Transfer Keluar/Masuk	Tidak Ada
3	Monitoring Reklas Keluar/Masuk	Tidak Ada
4	Monitoring Saldo Piutang Per KL/ Es1/Satker Per Kualitas	Tidak Ada
5	Monitoring Pelimpahan Piutang ke PUPN	Tidak Ada
6	Monitoring Saldo KDP	Tidak Ada
7	Monitoring Piutang Macet	Tidak Ada
8	Monitoring Belanja Modal vs Aset	Tidak Ada
9	Monitoring Belanja Persediaan vs Pembelian	Tidak Ada
10	Monitoring MPHILBJS	Tidak Ada
11	Piutang Jatuh Tempo	Tidak Ada
12	Monitoring Likuidasi Keluar - Likuidasi Masuk	Tidak Ada
13	Monitoring Tindak Lanjut Indikasi BMN yg sdh dihapuskan di SIMAKBMN	Tidak Ada
14	Monitoring Pendapatan Perolehan Aset Lainnya (491429)	Tidak Ada
15	Monitoring Transaksi Resiprokal	Tidak Ada
16	Monitoring Detail Revisi SPM	Tidak Ada

Rekonsiliasi		
1	Rekonsiliasi Internal	
a.	Piutang	Tidak Ada
b.	Persediaan	Tidak Ada
c.	Aset	Tidak Ada
2	d. Rekonsiliasi SAKTI-SPAN	
e.	TDK Rupiah	Tidak Ada
f.	TDK COA	Tidak Ada

Rincian Modul Pelaporan		
1	Aset Belum Register	Tidak Ada
2	Neraca Tidak Balance	Tidak Ada

No.	Laporan Keuangan	Nominal (Rp)	Catatan dan Keterangan
Laporan Realisasi Anggaran		31 Desember 2024	
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	46,225,000	
2	Penerimaan Hibah	-	
3	Belanja Pegawai	1,240,194,000	
4	Belanja Barang	1,571,682,000	
5	Belanja Modal	-	







Neraca		31 Desember 2024
1	Aset Lancar	20,944,373
2	Investasi Jangka Panjang	-
3	Aset Tetap	11,660,736,043
4	Piutang Jangka Panjang	-
5	Aset Lainnya	-
6	Kewajiban Jangka Pendek	-
7	Kewajiban Jangka Panjang	-
8	Ekuitas	11,681,880,416

Laporan Operasional		31 Desember 2024
1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	14,825,000
2	Pendapatan Hibah	-
3	Beban Operasional	(3,093,316,727)
4	Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-
5	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(148,771,081)

Catatan Lain
 Keuangan :
 1. Draft CALK sudah dibuat
 2. To Do List di MonSAKTI telah ditindaklanjuti
 3. Rekonsiliasi SAKTI VS SPAN Tidak terdapat selisih
 4. Tutup buku Persediaan, Aset, GL Pelaporan menunggu intruksi Eselon I

Rekomendasi
 Segera menyelesaikan CALK

Bandung, 13 JANUARI 2025
 Yang Melaksanakan Monitoring,

Tim Pelaporan dan BMN				Operator GL dan Aset Satker	
					
Linda K	Wawan S	Akhmad Nur Aziz	Hermawan Risky	Heri Purwanto	Mega Ayu Tresna

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

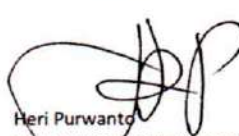

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (649814) STASIUN KIPM BIMA
 Kode dan Nama UAPPAW : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
 Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BPPMHKP
 Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN




Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centeng (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
Rekon Internal		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak




Daftar MONSAKTI		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
Pengecekan Saldo Neraca Percobaan		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akruai		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang		V	Tidak
Jika Bukan Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
Terkait Satker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah				
2	Apakah terdapat selisih transaksi resipokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		V	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke				
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		V	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		V	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		V	Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya				
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		V	Ya

Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	V	Tidak
Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)		Ya	Tidak
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akruaf?	V	Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal? Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK	V	Ya/Tidak
Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian		Ya	Tidak
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA			
Pengecekan Pos-pos Neraca		Ya	Tidak
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V	Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V	Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V	Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V	Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	V	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?	V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal	V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)	V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) . atau akun-	V	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null	V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V	Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?	V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V	Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP	V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?	V	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST	V	Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	V	Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)			
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak
1	Terdapat saldo negatif di LRAB	V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)	V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya	V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"	V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?	V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	V	Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	V		Ya/Tidak Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya/Tidak Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya/Tidak Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		V	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		V	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		V	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,		V	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		V	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,		V	Ya
LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213		V	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		V	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		V	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca		V	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		V	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		V	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan		V	Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk</i>				
Mengetahui Pejabat Penyusun LK,		Bima, 10 Januari 2024 Penelaah,		
 Heri Purwanto NIP. 19860121 200910 1 001		 Jonsir Petrus NIP. 19800612 200502 1 001		



Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Devita / 16 Januari 2025 
		Direviu oleh/Tanggal	Agus / Januari 2025 
		Disetujui oleh/Tanggal	Irman / Januari 2025 
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	BPPMKHP	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Provinsi Nusa Tenggara Barat	
UAKPA	<input type="checkbox"/>	Stasiun PPMHKP Bima (649814)	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
<ol style="list-style-type: none"> Satker belum melakukan tutup buku per bulan Desember 2024 dan telah terbit SHR; Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp0,00 sesuai dengan BA Kas Opname dan LPJ Bendahara Penerimaan; Persediaan senilai Rp20.944.373,00 telah didukung dengan BA Stock Opname dan sesuai dengan Permen KP 37 2023; Telaah LK oleh Biro Keuangan belum dilakukan; Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal 16 Januari 2025 diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan pada Menu To Do List; Tidak terdapat Aset Lain-Lain (rusak berat). 			
Tidak ada koreksi			
Penyajian LK :			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :			
Pagu sebesar Rp2.811.876.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.776.054.962,00 (98,73%) Target Pendapatan sebesar Rp102.920.000,00 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp46.225.000 (44,91%)			
Tidak ada koreksi			
B. Laporan Operasional :			
Surplus/Defisit LO senilai Rp(3.227.262.808,00)			
Tidak ada koreksi			
C. Laporan Perubahan Ekuitas :			
Ekuitas awal senilai Rp16.550.286.612,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai Rp(4.868.606.196,00) Ekuitas akhir senilai Rp11.681.680.416,00			
Tidak ada koreksi			
D. Neraca :			
<ol style="list-style-type: none"> Jumlah Aset senilai Rp11.681.680.416 terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Aset Lancar senilai Rp20.944.373,00 Aset Tetap senilai Rp11.681.680.416,00 Jumlah Kewajiban senilai Rp0 Ekuitas senilai Rp11.681.680.416,00 Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp11.681.680.416,00 			
Tidak ada koreksi			
E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN			
Tidak ada koreksi			

Usulan Koreksi		
Tidak ada koreksi		
Tindak Lanjut		
-		
Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti		
-		
		Bandung, 16 Januari 2025
Tim Reviu,  Devita D. S.	Operator Keuangan,  Heri Purwanto	Operator BMN  Mega Ayu T.



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 649814
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	2,811,876,000	2,811,876,000	0
2	Belanja	2,776,055,058	2,776,055,058	0
3	Pengembalian Belanja	-96	-96	0
4	Estimasi Pendapatan	102,920,000	102,920,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	46,225,000	46,225,000	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23-JAN-25



